

# PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MENGEKPLORASI LEGENDA PEMANDIAN CIHUNJURAN DI KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN

**Siti Musliha<sup>1</sup>, Yeni Sulaeman<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STKIP Syekh Manshur  
Surel: Sitimuslihalih21@gmail.com yenisulaemananesta@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
<b>Sejarah Artikel:</b> Dikirim: 01-07-2025 Perbaikan: 07-08-2025 Diterima: 01-09-2025	Kegiatan ini bertujuan untuk mentransformasi Legenda "Cihunjura" sebagai Naskah Drama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat dengan menggunakan kata atau kalimat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap. Data dalam penelitian ini merupakan data lisan berupa cerita rakyat legenda Ci Leutik. Sumber data pada penelitian ini di dapat dari beberapa narasumber yang ada di kabupaten Kadubelang. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi teori dan sumber. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Hasil penelitian ini adalah bentuk dari legenda "Cihunjuran" dan revitalisasi legenda menjadi naskah drama.
<b>Kata Kunci:</b> Legenda, Cihunjuran, Kearifan Lokal, Budaya Banten, Warisan Takbenda	
Corresponding Author: Siti Musliha	

## PENDAHULUAN

Legenda adalah cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi oleh masyarakat, namun belum dapat dibuktikan kebenarannya secara historis. Legenda biasanya berkaitan dengan asal-usul suatu tempat, benda, pristiwa alam, atau tokoh tertentu. Cerita legenda sering kali mengandung unsur-unsur keajaiban, kepercayaan, atau mistik yang berkembang dari generasi ke generasi. Legenda merupakan salah satu dari berbagai jenis karya sastra yang berarti cerita yang mengisahkan tentang para pahlawan dan dewa-dewa pada zaman dahulu kala, serta terdapat kandungan sebuah tafsiran perihal asal-usul Cihunjuran alam, bangsa dan manusia itu sendiri yang memiliki arti di dalamnya. Pemandian Cihunjuran merupakan salah satu objek wisata alam yang sangat dengan cerita legenda di kabupaten Pandeglang Banten. Berjarak sekitar 45 menit dari pusat kota pandeglang, pemandian ini mudah dijangkau lewat jalan yang sebagian sudah beraspal dan cor beton. Sumber air Cihunjuran menggunakan mata air pegunungan dari gunung Pulosari, yang dimana airnya sangat jernih dan sejuk. Dikelilingi hutan dan pepohonan yang rindang, sehingga menciptakan suasana tenang nan sahdu. Bukan hanya menyimpan pesona alamnya saja tetapi Cihunjuran juga menyimpan warisan dan jejak kerajaan Salakanagara. Disana bukan sekedar memiliki kolam alami ada juga kolam suci yang tak pernah kering dan dipercaya memiliki khasiat spiritual juga sering digunakan untuk ziarah dan ritual penyembahan.

## METODE PELAKSANAAN

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, observasi lapangan serta kajian Pustaka mengenai cerita rakyat Banten terkait informasi pemandian Cihunjuran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Legenda pemandian Cihunjuran menyebutkan bahwa tempat ini dulunya itu merupakan tempat lokasi pemandian tokoh sakti yang di yakini memiliki hubungan dengan alam gaib. Cerita tersebut menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat sekitar pemandian Cihunjuran. Nilai-nilai seperti kesucian air,

larangan berkata kotor di sekitar lokasi tersebut, serta tata krama spiritual menjadi aturan yang sudah tertulis dan juga dijaga bersama.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Legenda pemandian Cihunjuran merupakan aset budaya yang mengandung nilai edukasi, spiritual, dan juga ekologis. Upaya dokumentasi dan sosialisasi melalui pendidikan lokal sangat penting agar legenda ini tetap lestari sebagai warisan budaya masyarakat Pandeglang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Binangkit, Lingga Irfa Ritual Mandi di Kolam Keramat Cihunjuran Desa Cikoneng-Pandeglang-Banten (Studi Tradisi dan Pengaruhnya bagi Masyarakat). Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Gilani, Lazuardi & Hashemi Rafsanjani. "Tempat Wisata Cihunjuran Pandeglang Banten: Perpaduan Alam, Air Pegunungan dan Warisan Sejarah Salakanagara." Kabar Banten, 16 Mei 2025.